

Media Promosi ASI Eksklusif Desa Ngampilan Yogyakarta

Adhianty Nurjanah, Telp. 081329648069, Email : adhianty.nurjanah@yahoo.co.id
Tri Pitara Mahanggoro, Telp 08122701722 Email : mastripitara@yahoo.com
Filosa Gito Sukomono, Telp. 085293932429 Email : filosa2009@gmail.com

Fakultas Ilmu Sosial & Politik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta,

Abstrak

Pemberian ASI eksklusif adalah pemberian ASI pada bayi sedini mungkin sampai usia bayi 6 bulan, setiap saat bayi menginginkan sebanyak yang dibutuhkan oleh bayi, baik siang maupun malam tanpa diselingi pemberian susu formula atau makanan tambahan. ASI eksklusif merupakan makanan yang sangat baik bagi bayi. Selain bermanfaat bagi bayi, ASI juga memiliki manfaat yang penting bagi Ibu dan keluarga. Namun demikian, ternyata masih banyak ibu yang masih minim kesadarannya akan pentingnya ASI eksklusif, terutama di Desa Ngampilan. Hal ini dikarenakan kurangnya informasi, pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki para ibu tentang pentingnya dan manfaat ASI eksklusif bagi bayi, ibu dan keluarga.

Kegiatan pengabdian IbM ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan pemahaman tentang manfaat pentingnya ASI Eksklusif bagi bayi, ibu dan keluarga sehingga Ibu mampu memberikan ASI Eksklusif secara baik dan sehat kepada buah hatinya.

Adapun metode yang dilakukan adalah melalui penyuluhan, pelatihan, konsultasi dan pendampingan serta penyediaan alat edukasi serta media promosi pentingnya ASI eksklusif bagi bayi, Ibu dan keluarga bagi Ibu-Ibu di RT 16 dan RT 19 Desa Ngampilan Yogyakarta.

Kata Kunci : Air Susu Ibu (ASI), Media Promosi, Ibu

PENDAHULUAN

Dalam rangka mencapai Milenium Development Goals (MDGs) kualitas kesehatan penduduk menjadi salah satu tujuan penting di Indonesia. Bayi merupakan sumber daya manusia pada masa yang akan datang. Kesehatan dan asupan gizi pada tahun pertama kehidupan bayi akan menentukan tingkat kesehatan, intelektual, prestasi dan produktivitasnya ke depan. Memperoleh Air Susu Ibu (ASI) merupakan permulaan terbaik di awal kehidupan bayi.

World Health Organization (WHO) (2008) mengeluarkan deklarasi bahwa seorang ibu harus memberikan ASI eksklusif pada bayinya sampai usia 6 bulan karena ASI merupakan makanan terbaik bagi bayi, mempunyai kandungan zat gizi lengkap untuk proses tumbuh kembang bayi secara optimal dan proses menyusui secara psikologis akan meningkatkan kedekatan ibu dan bayinya. Jika melihat sejarahnya di tahun 1990, sebenarnya pemerintah telah mencanangkan Gerakan Nasional Peningkatan Pemberian ASI (PPASI) yang salah satu tujuannya adalah untuk membudayakan perilaku menyusui secara eksklusif kepada bayi dari lahir sampai usia 4 bulan. Tahun 2004, sesuai dengan anjuran WHO, pemberian ASI eksklusif ditingkatkan menjadi 6 bulan sebagaimana dinyatakan dalam Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia no.450/MENKES/SK/VI/2004.

Pemberian ASI eksklusif adalah pemberian ASI pada bayi sedini mungkin sampai usia bayi 6 bulan, setiap saat bayi menginginkan sebanyak yang dibutuhkan oleh bayi, baik siang maupun malam tanpa diselingi pemberian susu formula atau makanan tambahan. (Labbok et al, 1997). Menurut Mann,et.al (2003) bahwa proses menyusui eksklusif dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dari ibu dan faktor eksternal. Adapun faktor internal dari ibu adalah (1) tingkat pengetahuan ibu tentang ASI, (2) kepercayaan diri ibu, (3) pekerjaan ibu. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi adalah : (1) institusi kesehatan dan (2) masyarakat umum.

Namun demikian, implementasi di masyarakat khususnya pada anggota masyarakat RT 16 & 19 desa Ngampilan masih banyak ditemui para ibu yang tidak memberikan Asi eksklusif. Minimnya jumlah ibu menyusui dengan ASI eksklusif di RT 16 dan 19 di desa Ngampilan ini merupakan potret kecil dari masyarakat Indonesia. Rendahnya cakupan ASI Eksklusif berkaitan dengan masih kentalnya budaya masyarakat Ngampilan yang secara turun-temurun menganggap jika bayi rewel karena tidak kenyang sehingga pada bulan ke 3, boleh diberi makanan tambahan selain ASI bisa berupa pisang, bubur ataupun susu formula.

Sebagian besar ibu-ibu di RT 16 & 19 desa Ngampilan belum menyadari pentingnya ASI eksklusif bagi bayi, ibu dan keluarga. Bahkan masih banyak para ibu yang tidak memahami konsep ASI eksklusif yang sebenarnya yakni pemberian ASI kepada bayi selama 6 bulan tanpa makanan tambahan termasuk susu formula dan makanan tambahan lainnya. Rata-rata bayi di desa Ngampilan khususnya di 2 RT tersebut tidak mendapatkan ASI eksklusif selama 6 bulan. Meskipun memang para ibu menyusui bayinya sampai dua tahun. Bahkan bayi mereka rata-rata sudah diberikan makanan tambahan yang berupa pisang atau bubur kemasan yang dijual di warung-warung pada saat berumur 3 bulan dengan tujuan agar bayi mereka kenyang dan tidak rewel. Untuk memberikan makanan tambahan berupa bubur bayi, para ibupun tidak membuat sendiri melainkan menggunakan bubur kemasan yang dijual di warung-warung terdekat. Hal ini dilakukan agar supaya mengurangi kerepotan ibu / praktis (cepat membuatnya), mempunyai variasi rasa serta harganya murah sekitar Rp. 1800 per sachet, meskipun kandungan gizinya kurang mencukupi bagi kebutuhan gizi bayi. Minimnya kesadaran para ibu akan pentingnya ASI eksklusif dikarenakan kurangnya informasi, pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki para ibu tentang pentingnya dan manfaat ASI eksklusif bagi bayi, ibu dan keluarga.

Padahal jika kita ketahui ASI eksklusif sangat bermanfaat bagi bayi, ibu dan keluarga. Adapun manfaat ASI bagi bayi, yaitu (1) ASI sebagai nutrisi (2) ASI meningkatkan daya tahan tubuh (3) menurunkan risiko mortalitas, risiko penyakit akut dan kronis, (4) Meningkatkan kecerdasan, (5) Menyusui meningkatkan jalinan kasih sayang (6) Sebagai makanan tunggal untuk memenuhi semua kebutuhan pertumbuhan bayi sampai usia enam bulan. (7) Mengandung asam lemak yang diperlukan untuk untuk pertumbuhan otak sehingga bayi yang diberi ASI Eksklusif lebih pandai. (8) Mengurangi resiko terkena penyakit kencing manis, kanker pada anak dan mengurangi kemungkinan menderita penyakit jantung. (9) Menunjang perkembangan motorik (WHO, 2010).

Sedangkan manfaat ASI bagi ibu antara lain (1) Pemberian ASI memberikan 98% metode kontrasepsi yang efisien selama 6 bulan pertama sesudah kelahiran bila diberikan hanya ASI saja (eksklusif) dan belum terjadi menstruasi kembali, (2) menurunkan risiko kanker payudara dan ovarium, (3) membantu ibu menurunkan berat badan setelah melahirkan (4) menurunkan risiko DM Tipe 2 (5) Pemberian ASI sangat ekonomis, (6) mengurangi terjadinya perdarahan bila langsung menyusui setelah melahirkan (7) mengurangi beban kerja ibu karena ASI tersedia dimana saja dan kapan saja (8) meningkatkan hubungan batin antara ibu dan bayi (WHO, 2010).

Manfaat ASI bagi keluarga adalah sebagai berikut : (1) Tidak perlu uang untuk membeli susu formula, kayu bakar atau minyak untuk merebus air, susu atau peralatan (2) Bayi sehat berarti keluarga mengeluarkan biaya lebih sedikit (hemat) dalam perawatan kesehatan dan berkurangnya kekhawatiran bayi akan sakit, (3) Penjarangan kelahiran karena efek kontrasepsi dari ASI eksklusif, (4) Menghemat waktu keluarga bila bayi lebih sehat (5) Pemberian ASI pada bayi (meneteki) berarti hemat tenaga bagi keluarga sebab ASI selalu siap tersedia. (Aprilia, 2009).

Namun demikian, Selama ini di RT 16 & 19 desa Ngampilan, kesadaran akan pentingnya ASI eksklusif masih minim. Minimnya kesadaran para ibu akan pentingnya ASI eksklusif dikarenakan kurangnya informasi, pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki para ibu tentang pentingnya dan manfaat ASI eksklusif bagi bayi, ibu dan keluarga. Di Desa Ngampilan belum pernah ada yang penyuluhan tentang manfaat ASI eksklusif. Selain itu di RT 16 & 19 desa Ngampilan tidak tersedia media komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) yang dapat mempromosikan tentang pentingnya ASI eksklusif bagi bayi, ibu dan keluarga yang mudah diakses oleh seluruh anggota masyarakat RT 16 & 19 desa Ngampilan.

Adapun yang dimaksud dengan kegiatan promosi menurut Buchari Alma (2000 : 179) adalah : “Promosi adalah sejenis komunikasi yang memberi penjelasan dan meyakinkan calon konsumen mengenai barang dan jasa dengan tujuan untuk memperoleh perhatian, mendidik, mengingatkan dan meyakinkan calon konsumen”.

Adapun jenis media dari promosi / periklanan menurut Philip Kotler (2000 : 670) yaitu :

1. Surat kabar

Kelebihan : Flexibilitas, ketepatan waktu, liputan pasar lokal yang baik, penerimaan yang luas, sangat dipercaya.

2. Televisi

Kelebihan : Menggabungkan gambar, suara dan gerak, merangsang indra, perhatian yang tinggi, jangkauan tinggi. Kelemahan : Biaya absolut tinggi, pengelompokan tinggi, paparan bergerak cepat sehingga sulit dilihat, audiens dipilih secara kurang baik.

3. Surat langsung

Kelebihan : Audiens terpilih, flexibilitas, tidak ada persaingan iklan dalam media yang sama, personalisasi.

4. Radio

Kelebihan : Penggunaan masal, pilihan geografis dan demografis tinggi, biaya Rendah. Kelemahan : Hanya penyajian surat, perhatian lebih rendah daripada televisi, struktur harga tidak standar, tidak ada jaminan posisi.

5. Majalah

Kelebihan : Pilihan geografis dan demografis tinggi, kredibilitas dan gengsi mutu produksi tinggi, jangka waktu panjang, penerusan pembacaan baik.

Kelemahan : Tanggung waktu atas manfaat dari pembelian iklan panjang, ada peredaranyang sis-sia, tidak ada jaminan posisi produk.

6. Ruang terbuka (out door)

Kelebihan : Flexibilitas, pengulangan paparan tinggi, biaya rendah, persaingan rendah.

Kelemahan : Tidak ada pilihan audiens, kreativitas terbatas.

7. Halaman kuning pada buku telepon

Kelebihan : Liputan lokal yang unggul, sangat meyakinkan, jangkauan luas, biayarendah.

Kekurangan : Persaingan tinggi, tenggang waktu atas manfaat dari pembelian iklan panjang, kreativitas terbatas.

8. Surat berita

Kelebihan : Selektivitas sangat tinggi, sangat terkontrol, peluang interaktif, biaya relatif murah.

9. Brosur

Kelebihan : Lentur, sangat terkendali, peluang interaktif, biaya relatif rendah.

Kekurangan : Produksi yang berlebihan bisa menyebabkan biaya mengalir dengan sia-sia.

10. Telepon

Kelebihan : Memiliki banyak penggunaan, peluang untuk memberikan sentuhan pribadi

Kelemahan : Biaya relatif tinggi kecuali jika digunakan sukarelawan.

11. Internet

Kelebihan : Selektif tinggi, kemungkinan interaktif, biaya relatif rendah.

Kelemahan : Media yang relatif baru dengan jumlah bangunan yang rendah di beberapa negara.

Adapun media promosi yang digunakan dalam IbM ini adalah media brosur / leaflet dan media luar ruangan/ poster.

Sebenarnya dalam RT 16 dan 19 cukup memungkinkan untuk memberikan Asi Eksklusif karena sebagian besar ibu-ibu di kedua RT tersebut tidak bekerja. Namun itu tidak berjalan sebagaimana mestinya sehingga Tim IbM melihat berbagai masalah yang dihadapi oleh mitra, yaitu:

1. Minimnya jumlah ibu yang memberikan ASI Eksklusif pada bayinya. Hal ini antara lain disebabkan oleh :
 - a. Rendahnya kesadaran ibu akan manfaat pentingnya ASI Eksklusif.
 - b. Minimnya informasi, pengetahuan dan pemahaman manfaat pentingnya ASI Eksklusif.
2. Belum adanya penyuluhan / sosialisasi tentang manfaat pentingnya ASI Eksklusif bagi bayi, ibu dan keluarga.
3. Belum tersedianya media promosi yang efektif untuk mengkomunikasikan, menginformasikan dan mengedukasi tentang manfaat pentingnya ASI Eksklusif bagi bayi, ibu dan keluarga.
4. Minimnya fasilitas yang mendukung peningkatan kesadaran, pengetahuan dan pemahaman manfaat pentingnya ASI Eksklusif.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan program IbM ini terbagi dalam beberapa tahap kegiatan diantaranya sebagai berikut:

- a) Konfirmasi tentang kondisi masyarakat Desa Ngampilan dalam pemberian ASI eksklusif dengan melakukan wawancara langsung dan FGD (Focus Group Discussion) dengan mitra pelaksana program dalam hal ini PKK RT 16 & 19 serta bekerjasama dengan Posyandu Widoro Laut 003 Desa Ngampilan Yogyakarta
- b) Penyuluhan kesehatan tentang manfaat pentingnya ASI Eksklusif bagi bayi, ibu dan keluarga khususnya bagi Ibu-Ibu di RT 16 dan RT 19 Desa Ngampilan Yogyakarta.
- c) Pelatihan cara menyusui ASI Eksklusif yang benar dan sehat bagi Ibu-Ibu di RT 16 dan RT 19 Desa Ngampilan Yogyakarta. .
- d) Pendampingan dan Konsultasi ASI dan gizi ibu menyusui bagi Ibu-Ibu di RT 16 dan RT 19 Desa Ngampilan Yogyakarta.

- e) Penyediaan alat / media edukasi yang dapat mendukung kesadaran, pengetahuan tentang manfaat pentingnya ASI Eksklusif bagi bayi, ibu dan keluarga bagi Ibu-Ibu di RT 16 dan RT 19 Desa Ngampilan Yogyakarta..
- f) Penyediaan media promosi yang efektif untuk mengkomunikasikan, menginformasikan dan mengedukasi tentang manfaat pentingnya ASI Eksklusif bagi bayi, ibu dan keluarga melalui media leaflet dan poster bagi Ibu-Ibu di RT 16 dan RT 19 Desa Ngampilan Yogyakarta.
- g) Monitoring dan evaluasi pasca IBM Media Promosi ASI eksklusif yang dilakukan oleh Tim Pelaksana Lapangan untuk melihat peningkatan kesadaran para ibu –ibu di RT 16 dan RT 19 Desa Ngampilan Yogyakarta dalam pemberian ASI eksklusif bagi bayinya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program IBM Media Promosi Asi Eksklusif Desa Ngampilan Yogyakarta ini dilaksanakan dengan khalayak sasaran Ibu-Ibu di Desa Ngampilan khususnya di RT 16 dan RT 19 Desa Ngampilan. Pemilihan khalayak sasaran ini didasarkan pada pertimbangan telah adanya kesediaan kedua RT tersebut untuk menerima Program IBM Media Promosi Asi Eksklusif Desa Ngampilan Yogyakarta ini. Kegiatan ini melibatkan perangkat desa seperti Ketua RT 16 dan Ketua RT 19, Ibu Ketua PKK setempat dan ketua Posyandu Widoro Laut 003 Desa Ngampilan Yogyakarta serta dosen dan mahasiswa Fakultas ISIPOL dan FKIK UMY sebagai pendamping. Dengan adanya khalayak sasaran diharapkan transfer Ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya tentang pentingnya ASI Eksklusif ke ibu-ibu RT 16 dan RT 19 Desa Ngampilan menjadi lebih mudah dan hasilnya lebih optimal sehingga semua ibu-ibu di RT 16 dan RT 19 Desa Ngampilan memiliki pengetahuan, kesadaran dan pemahaman tentang manfaat pentingnya ASI Eksklusif bagi bayi, ibu dan keluarga sehingga dapat memberikan ASI Eksklusif secara baik dan sehat kepada buah hatinya.

Untuk menjamin kelangsungan dan keberlanjutan program IBM Media Promosi Asi Eksklusif Desa Ngampilan Yogyakarta ini, digunakan beberapa metode yaitu penyuluhan, pelatihan, konsultasi dan pendampingan. Kegiatan Penyuluhan tentang Pentingnya ASI Eksklusif bagi Bayi, Ibu dan Keluarga dan Pelatihan Cara Menyusui Yang Benar dan Sehat juga bertempat di Rumah Ketua Ibu Ketua PKK RW 003 yang membawahi RT 16-19 Ibu Hj. Sumpeno. Sedangkan pendampingan dan konsultasi yang dilakukan pada Ibu-Ibu RT 16 dan RT

19 Tim IbM UMY bekerjasama dengan Posyandu Widoro Laut 003 Desa Ngampilan yang merupakan mitra dalam pelaksanaan kegiatan IbM Media Promosi Asi Eksklusif DesaNgampilan Yogyakarta.

Kegiatan I.

A. Nama Kegiatan :

Penyuluhan Pentingnya ASI Eksklusif bagi bayi, Ibu dan keluarga.

B. Deskripsi Kegiatan:

Pelaksanaan penyuluhan (sosialisasi) pentingnya ASI Eksklusif bagi Ibu dan keluarga merupakan kegiatan yang sangat strategis dalam rangka memberikan pencerahan, pemahaman, peningkatan motivasi dan perubahan *mindset* (pola pikir) yang benar mengenai pentingnya pemberian ASI bagi bayi. Sempitnya wawasan pengetahuan terhadap pemberian ASI merupakan faktor utama kendala bagi para ibu untuk tidak memberikan ASI nya secara sempurna kepada anak-anaknya. Kondisi ini didukung dengan masifnya informasi melalui iklan-iklan susu formula di media televisi, leaflet-leaflet, media cetak yang kadang menyesatkan *mindset* para ibu. Perubahan pola pikir ibu hamil yang mendapatkan informasi iklan-iklan susu formula ini yang dibumbui dengan kandungan DHA, Omega 3, Omega 9 dan sebagainya akan membuat para Ibu berpikir bahwa pemberian susu formula bagi bayi menjadikan tumbuh kembang anak menjadi luar biasa baiknya sehingga seolah-olah jika tidak diberinya susu formula menyebabkan anaknya tidak sehebat seperti anak di iklan-iklan tersebut. Pola pikir yang demikian ini jika dibiarkan di masyarakat akan menjadikan distorsi pemahaman tentang kualitas ASI yang justru tidak tertandingi oleh susu formula. Kegiatan penyuluhan mengenai pentingnya ASI eksklusif bagi bayi membukakan wawasan yang penting sekali sehingga menjadikan pemahaman dan kesadaran bagi para ibu-ibu tentang kandungan-kandungan ASI yang tidak dimiliki oleh susu formula khususnya dalam kualitas tumbuh kembang maupun daya tahan tubuh anak. Kegiatan penyuluhan ini juga memberikan wawasan mengenai mitos-mitos yang salah mengenai ASI, memberikan pencerahan dalam strategi keberlangsungan dalam pemberian ASI, penyimpanan ASI saat adanya aktivitas ibu di luar rumah serta menjaga kesehatan ibu selama proses menyusui anaknya. Kegiatan penyuluhan ini memberikan kesempatan bagi para ibu-ibu yang hadir untuk bisa

berdiskusi secara interaktif terhadap permasalahan-permasalahan yang selama ini dihadapi para ibu-ibu hamil dan ibu menyusui. Kondisi yang demikian ini sangat penting dalam memberikan kontribusi untuk preventif dalam menjaga kesehatan.

C. Foto-Foto Kegiatan Penyuluhan Pentingnya ASI Eksklusif bagi bayi, Ibu dan keluarga.





Kegiatan II.

A. Nama Kegiatan :

Pelatihan Cara Menyusui ASI Eksklusif Yang Benar dan Sehat

B. Deskripsi Kegiatan:

Kegiatan pelatihan cara menyusui ASI eksklusif yang benar dan sehat merupakan kegiatan yang sangat penting guna menunjang solusi dalam menyusui. Ketepatan menyusui merupakan langkah strategis bagi keberhasilan dalam pemberian ASI eksklusif karena kesalahan cara menyusui selama ini dapat menjadikan kegagalan para ibu dalam pemberian ASI ini sehingga mereka beralih ke susu formula. Pemberian pelatihan cara menyusui ini, para ibu diberikan teknik menyusui yang tidak merusak bentuk payudara, diberikan teknik menyusui agar bayi berkecukupan menerima ASI, diberikan teknik cara mencegah bayi untuk tersedak saat menyusui, diberikan teknik menyusui dalam berbagai posisi, baik duduk, berdiri maupun berbaring, diberikan teknik menyusui agar terhindar adanya trauma puting susu, dan diberikan teknik dalam penyimpanan ASI. Materi-materi dalam pelatihan ini diberikan secara mudah, simpel dan mudah dipahami karena langsung dipraktikkan dengan bayi dan dengan alat peraga sebagai penunjang. Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini membuat para ibu-ibu menjadi lebih bersemangat untuk memberikan ASInya.

C. Foto-Foto Pelatihan Cara Menyusui Yang Benar dan Sehat



Kegiatan III.

- A. Nama Kegiatan : Penyediaan alat / media edukasi untuk meningkatkan kesadaran & pengetahuan tentang ASI Eksklusif

B. Alat / Media Edukasi

Berikut daftar alat / media edukasi ASI Eksklusif yang dihibahkan Tim IbM UMY kepada RT 16 dan RT 19 Desa Ngampilan Yogyakarta.

NO	ALAT	JUMLAH
1	Nursing cover / apron (celemek menyusui)	1
2	Breast pad (washable)	2
3	BH menyusui	2
4	Bantal menyusui	1
5	Botol kaca tutup karet penyimpanan Asi	6
6	Plastik simpan ASI (Nature breast milk)	1
7	Breast Pump	1
8	Medela baby cup feeder (cangkir kecil utk minum Asi)	2
9	RBS Coller bag (1 ice gel, 4 botol simpan Asi, tas)	2
10	Mam nipple shields (penyambung/perisai putting)	2
12	Sapu tangan kecil	5
13	Boneka model bayi	1
	Jumlah	26

C. Foto alat / media edukasi



Kegiatan IV.

A. Nama Kegiatan:

Konsultasi ASI dan gizi ibu menyusui

B. Deskripsi Kegiatan:

Kegiatan konsultasi ASI dan gizi ibu menyusui ini diselenggarakan guna mendukung kegiatan penyuluhan dan pelatihan cara menyusui. Kegiatan konsultasi ini diberikan di ruang khusus dengan waktu yang khusus pula, karena kegiatan ini bertujuan supaya para ibu-ibu yang punya berbagai permasalahan mengenai ASI maupun gizi saat menyusui dapat leluasa bertanya di ruangan yang tidak diketahui oleh banyak orang, sehingga tidak ada kekhawatiran adanya rasa malu-malu mengenai permasalahannya ini. Selain konsultasi ASI juga persoalan gizi yang menunjang agar keberlangsungan ASI nya menjadi sangat berkualitas diberikan ke bayi dan ibu yang menyusui tetap terjaga kualitas sehatnya. Kegiatan konsultasi ini tidak disia-siakan oleh para ibu-ibu, hal ini tampak betapa antusiasnya mereka untuk mau antri masuk di ruang konsultasi agar mendapatkan pemahaman yang lebih banyak mengenai ASI atau kecukupan gizi selama menyusui ini.

Para Ibu-ibu ini mengharapkan kegiatan semacam ini perlu diadakan secara berkelanjutan karena sangat membantu dan menolong bagi Ibu-ibu untuk meningkatkan kualitas hidup sehat.

C. Foto-Foto Kegiatan Konsultasi ASI dan gizi ibu menyusui





Kegiatan V

A. Nama kegiatan:

Penyediaan media promosi yang efektif berupa leaflet dan poster untuk mengkomunikasikan, menginformasikan dan mengedukasi tentang manfaat pentingnya ASI Eksklusif.

B. Gambar Poster & Leaflet

i. Poster Himbauan Memberikan ASI Eksklusif Bukan Yang Lain



ii. Poster Himbauan Memberikan ASI Eksklusif Selama 6 Bulan



iii. Leaflet Tentang Manfaat ASI Eksklusif



iv. Leaflet Tentang Cara Menyusui Yang Benar



Kegiatan VI

A. Nama kegiatan:

Penyerahan Hibah Alat / media edukasi

B. Deskripsi Kegiatan:

Pada hari Kamis tanggal pukul 15.00-18.00 Wib bertempat di rumah Ibu Ketua PKK Ibu Sumpeno diadakan serah terima hibah alat / media edukasi ASI Eksklusif oleh Tim IbM

UMY. Tim IBM UMY yang diketuai oleh Ibu Adhianty Nurjanah, M.Si dan beranggotakan Bapak Tri Pitara M.S.Si,M.Kes dan Bapak Filosa Gita Sukmono, MA menyerahkan alat / media edukasi ASI Eksklusif kepada RT 16 dan RT 19 Desa Ngampilan dan diterima langsung oleh Ketua PKK RW 003 yang membawai RT 16-19 yaitu Ibu Hj. Sumpeno dan Ketua Posyandu Widoro Laut 003 Desa Ngampilan Ibu Elly Sri Murtiati yang merupakan mitra dalam pelaksanaan Program IbM Media Promosi ASI Eksklusif UMY.

C. Foto-Foto Penyerahan Hibah Alat / Media edukasi ASI Eksklusif



Pemberian alat-alat peraga mengenai ASI ini sangat membantu para ibu-ibu di Desa Ngampilan ini guna menunjang pelaksanaan pemberian ASI eksklusif. Alat bantu ini nantinya menjadi salah satu media penting bagi ibu-ibu PKK pengurus posyandu untuk menularkan pengetahuan dan wawasannya kepada ibu-ibu lainnya yang saat itu berhalangan hadir. Alat-alat yang diberikan ini berupa alat penyimpan ASI, penyedot/ pemeras ASI, peraga untuk teknik menyusui, dll. termasuk model-model alat bantu untuk bentuk ASI yang kurang memadai dalam menyusui.

KESIMPULAN

Pelaksanaan Program IbM Media Promosi Asi Eksklusif Desa Ngampilan Yogyakarta ini secara keseluruhan sudah diimplementasikan sesuai perencanaan yang ada. Dengan demikian Program IbM Media Promosi Asi Eksklusif Desa Ngampilan Yogyakarta ini telah mampu memberikan manfaat kepada Ibu –Ibu menyusui di RT 16 dan RT 19 Desa Ngampilan. Beberapa hasil yang dapat dilihat melalui Program IbM Media Promosi Asi Eksklusif Desa Ngampilan Yogyakarta ini diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Program IbM Media Promosi Asi Eksklusif Desa Ngampilan Yogyakarta telah mampu meningkatnya meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan pemahaman tentang manfaat pentingnya ASI Eksklusif bagi bayi, ibu dan keluarga.
- b. Program IbM Media Promosi Asi Eksklusif Desa Ngampilan Yogyakarta telah mampu mendorong ibu-ibu menyusui di RT 16 dan RT 19 untuk memberikan ASI Eksklusif secara benar dan sehat kepada buah hatinya.
- c. Program IbM Media Promosi Asi Eksklusif Desa Ngampilan Yogyakarta telah mampu menyediakan alat / media edukasi yang efektif untuk mengkomunikasikan, menginformasikan dan mengedukasi tentang manfaat pentingnya ASI Eksklusif
- d. Program IbM Media Promosi Asi Eksklusif Desa Ngampilan Yogyakarta telah mampu menyediakan media promosi yang efektif berupa leaflet dan poster untuk mengkomunikasikan, menginformasikan dan mengedukasi tentang manfaat pentingnya ASI Eksklusif.

DAFTAR PUSTAKA

- Buchari, Alma, 2000, *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*, Cetakan Kelima, Bandung : Alfabeta
- Kotler, Philip, 2000. *Marketing management* , London : Prentice-Hall
- World Health Organization. (WHO) 2008. *Primary Health Care Now More Than Ever. The World Health Report.*
- World Health Organization. (WHO) 2010. *Early Initiation Of Breastfeeding: the key to survival and beyond.*
- Mann, A.R Reifsnider, E.Gill, S.L Retsema, M. 2003. *Health Disparities In Breastfeeding Among Low Income and Hispanic Women*, Journal of Multicultural Nursing & Health
- Labbok, MH, High Laukaran, V, Peterson A.E, Fletcher V, Von Hertzsmenn H & Van- Look, PFA , 1997. *Multicenter study of the lactational amenorrhea method (LAM): Efficacy, duration, and implication for clinical application, contraception,*

TESIS

- Aprilia Y . 2008. *Analisa Sosialisasi Program Inisiasi Menyusui Dini dan ASI Eksklusif Kepada Bidan Di Kabupaten Klaten.*

CURICULLUM VITAE